

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Menghafal merupakan kegiatan rutinitas para santri yang tinggal di pondok pesantren, namun dari kegiatan menghafal ini banyak para santri yang merasa kesulitan menghafal terutama menghafal kitab amsilati, akan tetapi setelah penulis mengadakan penelitian maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pola kehidupan di pondok pesantren yang serba disiplin serta padatnya jadwal kegiatan, menuntut santri harus mampu memenej waktu. Karena kehidupan di pondok pesantren sangat berbeda dengan lingkungan yang dialami sebelumnya. Santri yang yang kesulitan menghafal kitab amsilati hanya dapat mengeluh atau putus asa.. Tidak semua orang memiliki kecepatan dalam menghafal, hanya ada beberapa yang memiliki hal tersebut karena orang yang cepat menghafal membutuhkan keseriusan dalam menghafal, bila tidak kemungkinan ia akan terus kesulitan dalam menghafal kitab amsilati.
2. Bentuk kesulitan menghafal kitab amsilati yang dialami oleh responden SN, PE, AF, SAS, dan S dibedakan kedalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dialami oleh santri antara lain lambat atau sulit berkonsentrasi saat kegiatan belajar ataupun menghafal,

rendahnya tingkat intelektual, kurangnya perasaan percaya diri dan responden sering bolos ngaji pada saat ngaji kitab amsilati berlangsung. Adapun faktor eksternalnya antara lain tempat dan lingkungan pondok yang kurang mendukung serta teman bergaul yang kurang mendukung.

3. Konseling individual adalah proses pemberian bantuan secara perorangan antara konselor dan konseli. Dalam skripsi ini peneliti menggunakan konseling individual karna dianggap lebih efektif dalam pemberian bantuan secara bertatap muka atau hubungan empat mata. Adapun teknik yang digunakan selama proses tahap kerja adalah teknik clien centered. Kegiatan ini dilakukan dengan peneliti selaku konselor dan beberapa santri sebagai konseli atau responden untuk tujuan konseling. Dalam penerapannya konselor melakukan beberapa tahapan yaitu tahap awal, pertengahan (tahap kerja) dan tahap akhir. Adapun hasilnya dapat disimpulkan bahwa dari 5 responden 3 diantaranya menunjukkan keberhasilan, hal ini ditandai dengan meningkatnya rasa percaya diri, menjadi santri yang berfikir dan berperilaku lebih positif. Sementara dua lainnya belum menunjukkan kearah yang lebih positif, hal ini ditandai dengan tidak adanya perubahan tingkah laku maupun pola pikir sampai pada tahap akhir kegiatan konseling diakhiri.

## **B. Saran**

Pada bagian akhir penelitian ini, peneliti menyampaikan saran kepada beberapa pihak yang berhubungan secara langsung dengan tema masalah yang peneliti ambil dalam peneliti ini, yaitu untuk:

1. santri

diharapkan santri berusaha mencoba untuk membiasakan menghafal walaupun ada beberapa yang mungkin menjadi kendala bagi santri akan tetapi santri harus ingat pada motivasi di dalam menghafal.

2. Guru

Guru sebaiknya menggunakan cara pembelajaran memakai metode yang mudah diserap memberi materi yang lebih mudah namun jelas, sehingga santri menyukai dan tidak merasa bosan untuk menghafal dan belajar.